

ABSTRAK

STRATEGI ADAPTIF GURU BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI ERA DIGITAL(STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH DI KABUPATEN PANGANDARAN)

Oleh:
Nurhayati
82322425026

Perkembangan teknologi digital menuntut guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung penguatan literasi baca-tulis dan literasi digital siswa. Rendahnya kemampuan literasi siswa serta beragamnya karakteristik belajar menjadi alasan penting perlunya penerapan strategi adaptif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk strategi adaptif guru Bahasa Indonesia, proses penerapannya, efektivitasnya dalam meningkatkan literasi siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMKN 1 Cijulang, SMKN 1 Pangandaran, dan SMAN 1 Parigi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *multiple case study*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia, siswa, kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum, operator sekolah, dan orang tua siswa. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptif guru Bahasa Indonesia dilakukan melalui personalisasi pembelajaran, pemberian kendali belajar kepada siswa (*student control*), serta dukungan guru melalui *scaffolding* dan umpan balik berkelanjutan. Proses penerapannya meliputi identifikasi kebutuhan siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Strategi tersebut menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan literasi baca-tulis dan literasi digital siswa. Faktor pendukung meliputi motivasi siswa, pemanfaatan media digital, dan ketersediaan sarana TIK, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan akses internet dan perangkat, literasi digital yang belum merata, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal.

Kata kunci: strategi adaptif, literasi baca-tulis, literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, era digital.

ABSTRACT

STRATEGI ADAPTIF GURU BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI ERA DIGITAL(STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH DI KABUPATEN PANGANDARAN)

Oleh:
Nurhayati
82322425026

The development of digital technology requires teachers to adapt learning processes to students' needs and characteristics. In Indonesian language learning, teachers not only serve as knowledge providers but also as facilitators who support the development of students' reading-writing literacy and digital literacy. Students' low literacy skills and diverse learning characteristics highlight the importance of implementing adaptive strategies in the learning process. This study aims to describe the forms of adaptive strategies employed by Indonesian language teachers, the implementation process, their effectiveness in improving students' literacy, and the supporting and inhibiting factors at SMKN 1 Cijulang, SMKN 1 Pangandaran, and SMAN 1 Parigi. This study employed a qualitative approach using a multiple case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research participants consisted of Indonesian language teachers, students, principals/vice principals for curriculum affairs, school operators, and parents. Data trustworthiness was ensured through source triangulation and technique triangulation, while data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Indonesian language teachers implemented adaptive strategies through personalized learning, student control, and teacher support in the form of scaffolding and continuous feedback. The implementation process included identifying students' needs, planning instruction, conducting learning activities that promote learner autonomy, and carrying out continuous monitoring and evaluation. These strategies demonstrated effectiveness in improving students' reading-writing literacy and digital literacy. Supporting factors included students' motivation, the use of digital media, and the availability of ICT facilities, while inhibiting factors included limited internet access and devices, unequal levels of digital literacy, and suboptimal use of technology.

Keywords: *adaptive strategies, reading-writing literacy, digital literacy, Indonesian language learning, digital era.*